



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Jasa Marga Operasikan 6 Ruas Tol Tahun Ini		
Date	19 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	27	Article Size	
Journalist	Eko Adityo Nugroho	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Jasa Marga Operasikan 6 Ruas Tol Tahun Ini

Oleh Eko Adityo Nugroho

JAKARTA – PT Jasa Marga Tbk memperkirakan pendanaan pembangunan sembilan ruas tol terserap sekitar 75% atau tiga perempat dari total dana sebesar Rp 25 triliun. Adapun perseroan menargetkan enam ruas tol mereka dapat diselesaikan pada tahun ini.

"Pemerintah menargetkan tujuh ruas tol beroperasi pada tahun ini. Enam dari tujuh tol itu milik Jasa Marga," ungkap Direktur Utama Jasa Marga Adityawarman di Jakarta, Selasa (18/2).

Jasa Marga akan mengoperasikan enam ruas tol pada tahun ini, yaitu tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) W2 Utara seksi IV Ulu-Jami-Ciledug, tol Bogor Ring Road (BORR) seksi 2A Kedung Halang-Kedung Badak, tol Ungaran-Bawen, Tol Gempol-Pasuruan seksi I Gempol-Rembang, tol Gempol-Pandaan, dan ruas Kejapanan-Gempol.

Tol JORR W2 saat ini telah dioperasikan dari Kebon Jeruk-Ciledug pada akhir tahun lalu. Adapun seksi Ciledug-Ulu-Jami sepanjang 2,1 kilometer (km) saat ini tengah dikonstruksi dan ditargetkan pada Juni 2014 sudah dioperasikan. "Konstruksi sudah satu kilometer dan sekitar 800 meter lagi perlu inovasi teknis penimbunan tanah biar konstruksi cepat selesai," kata dia.

Bila ruas JORR ini tersambung, itu akan mengurangi kepadatan di tol dalam kota hingga 25-30% dengan kecepatan kendaraan meningkat dari 30 km/jam menjadi 40-50 km/jam. "Semua pihak butuh tol JORR W2 ini tersambung," kata dia.

Adapun tol Semarang-Solo seksi Ungaran-Bawen diharapkan dapat dioperasikan pada akhir Maret 2014. Perseroan selanjutnya akan memulai pembangunan seksi Bawen-Solo, menyusul progres pembebasan tanah sudah bebas sekitar 60%. Tol ini dinilai strategis karena menghubungkan Jawa Tengah dan Jawa Timur melalui tol Solo-Mantingan-Kertosono.

Perusahaan pelat merah ini juga menargetkan tol Gempol-Pandaan dapat tuntas akhir tahun ini. Selain itu, tol Gempol-Pasuruan seksi I Gempol-Rembang sepanjang 12 km juga bisa dioperasikan, menyusul progres kons-

truksi sudah 83% dan tanah yang belum bebas tinggal 11%. "Ini nanti menghubungkan Probolinggo dan Banyuwangi," kata dia.

Sekretaris Perusahaan Jasa Marga David Wijayatno menambahkan, perseroan bakal menyelesaikan ruas tol Kepapanan-Gempol berbarengan dengan tol Gempol-Rembang. "Untuk tol Surabaya-Mojokerto seksi IV Krian-Mojokerto baru bisa dioperasikan tahun 2015," kata dia.

Aset

Di tempat yang sama, Direktur Keuangan Jasa Marga Reynaldi Hermansjah mengatakan, pihaknya telah mengoperasikan tol Bali Mandara tahun lalu secara penuh. Adapun tahun 2015-2016 hanya tinggal dua dari sembilan ruas tol yang dikerjakan perseroan yang belum selesai. Kedua ruas tol itu adalah tol Cengkareng-Kunciran dan Kunciran-Serpong.

"Dari sembilan ruas tol yang dibangun sejak 2010, total investasi yang dikeluarkan sekitar Rp 25 triliun. Dari jumlah itu, sekitar tiga perempat jalan tol sudah selesai dibangun. Pada tahun 2010-2014, kami investasi luar biasa," kata dia.

Saat ini nilai aset badan usaha milik negara ini mencapai Rp 24 triliun. Nilai ini akan bertambah menjadi Rp 65 triliun pada 2016 seiring dengan penyelesaian proyek jalan tol yang tengah dibangun. "Namun begitu, beban ope-

rasional perusahaan akan meningkat seiring dengan penyelesaian proyek tol," ujar dia.

Karena itu, perusahaan akan mengefisienkan pengeluaran. Salah satu cara dengan penggunaan pembayaran tol dengan alat *on board unit* (OBU) dan menambah gerbang tol otomatis (GTO) menjadi 600-an unit dari saat ini sekitar 300 gerbang. Targetnya, transaksi melalui GTO menjadi 50% pada 2015, sehingga mempercepat pembayaran di bawah dua detik. "Dengan begitu, ketentuan standar transaksi di gerbang maksimal 6 detik bisa diatasi," tutur Adityawarman.

Adityawarman menambahkan, ada tiga upaya perseroan meningkatkan kinerja, yaitu ikut tender pembangunan tol, akuisisi tol yang sudah ada, dan berinisiatif membangun jalan tol bekerja sama dengan pemerintah daerah. Tol yang dibidik perseroan antara lain tol dalam kota Surabaya yang masih membutuhkan persetujuan dari pemerintah daerah. Selain itu, Jasa Marga juga tengah mengikuti proses tender tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi bersama BUMN lain.

"Ada pula melalui inisiatif seperti tol Bali Mandara. Kami juga pernah menginisiasi bangun empat hingga lima tol, antara lain Padang-Sicincin, Manado-Bitung, maupun Medan-Binjai," tandas dia.

Namun begitu, inisiasi tol baru ini tak bisa terlaksana karena terkendala oleh Peraturan Pemerintah (PP) No 15/2005 tentang Jalan Tol. Di dalam aturan itu disebutkan bahwa proyek tol yang diinisiasi tidak mendapatkan bantuan pendanaan ataupun pembebasan lahan dari pemerintah. Padahal, *internal rate of return* (IRR) jalan tol tersebut di bawah 14%.

"Akhirnya, kami akan usulkan proyek tol inisiatif ini untuk ditender oleh pemerintah, seperti tol Solo-Mantingan agar bisa terbangun dan mendapat dana dukungan pemerintah," ujar dia.

Sembilan ruas tol PT Jasa Marga Tbk yang akan dioperasikan tahun ini:

1. Jakarta Outer Ring Road (JORR) W2 Utara seksi IV Ulu-Jami- Ciledug
2. Bogor Ring Road (BORR) seksi 2A Kedung Halang-Kedung Badak,
3. Ungaran-Bawen
4. Gempol-Pasuruan seksi I Gempol-Rembang
5. Gempol-Pandaan
6. Kejapanan-Gempol.